

ABSTRACT

WIJAYANTI, DEVI (2017). **The Mastery of *Make*, *Have*, *Get* Causatives Among The Seventh Semester Students of English Letters Department of Universitas Sanata Dharma.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

English grammar is one of the important aspects that needs to be learned in learning English, especially as a foreign language. Causative is one of English grammar that refers to the verbs which show a process of an agentive subject causing another agent to do an action. However, according to researcher's experience as a grammar tutor in the Department, causative was one of the materials in English grammar that was not easy to be understood by the students. Based on the material taught in Structure classes, the researcher decided to take *make*, *have*, *get* as the verbs of causative as the data to analyze.

There are two problems formulated in this research. The first is the type of errors that the seventh semester students have in learning causatives. The second are the factors behind the errors.

This research conducted a quantitative method with syntax and translation as the approaches. The researcher used a test as the instrument which was held twice. The first test was on purpose to search for the validity and reliability. The second test was the actual test that was used as the measurement of students' comprehension towards the material. The researcher also distributed questionnaire for additional data related with the topic.

The result shows that students' comprehension about *make*, *have*, *get* causatives is below average. This is proven by the data of 63 students who get the score under 60 and 20 students get the score of 60-93. Most of the answers have misformation type of error. However, addition, omission, and misordering errors are also found out in the students' answers. These errors include the errors in differentiating meaning and function between *make*, *have*, *get* causatives; passive form of causative; and transferring the meaning of causative into Indonesian. Interlanguage is one of the factors causing the problem which includes the way that students overgeneralized the meaning of *make* and *get* in Indonesian and false concept of passive structure between Indonesian and English. The other is intralanguage which is the failure in understanding passive causative structure and overgeneralization of function between *make*, *have*, *get* causatives. However, it is also shown in the result that many students have understood the active structure of causatives. Overall, the students confessed that they still had the lack of knowledge of *make*, *have*, *get* causatives.

ABSTRAK

WIJAYANTI, DEVI (2017). **The Mastery of Make, Have, Get Causatives Among The Seventh Semester Students of English Letters Department of Universitas Sanata Dharma.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Ketatabahasaan Bahasa Inggris adalah salah satu aspek penting yang perlu untuk didalami dalam mempelajari Bahasa Inggris, terutama sebagai bahasa asing. Kausatif adalah salah satu dalam ketatabahasaan Bahasa Inggris mengenai kata kerja yang menunjukkan sebuah proses oleh subjek agentif yang menyebabkan agen lain untuk melakukan suatu tindakan. Namun, menurut pengalaman peneliti sebagai seorang asisten dosen di Departemen, kausatif adalah salah satu materi dalam ketatabahasaan Bahasa Inggris yang tidak mudah untuk dipahami oleh para mahasiswa. Berdasarkan materi yang diajarkan dalam kelas *Structure*, peneliti menentukan untuk mengambil *make*, *have*, *get* sebagai kata kerja kausatif.

Terdapat dua masalah yang dirumuskan di penelitian ini. Pertama, yakni jenis kesalahan yang mahasiswa semester tujuh hadapi dalam mempelajari kausatif. Kedua, yakni faktor-faktor penyebab di balik kesalahan.

Penelitian ini mengadakan metode kuantitatif dengan sintaksis dan penterjemahan sebagai pendekatannya. Peneliti menggunakan tes sebagai instrumen yang diadakan sebanyak dua kali. Tes pertama ditujukan untuk mencari validitas dan reliabilitas. Tes kedua adalah tes sesungguhnya yang digunakan sebagai pengukur pemahaman mahasiswa tentang materi tersebut. Peneliti juga membagikan kuesioner untuk data tambahan yang berhubungan dengan topik kausatif.

Hasil menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai kausatif *make*, *have*, *get* adalah di bawah rata-rata. Hal ini dibuktikan dari data 63 mahasiswa yang mendapat skor di bawah 60 dan 20 mahasiswa yang mendapat skor 60-93. Sebagian besar jawaban memiliki jenis kesalahan *misformation*. Namun, kesalahan *addition*, *omission*, dan *misordering* juga ditemukan dalam jawaban mahasiswa. Kesalahan-kesalahan ini termasuk kesalahan dalam membedakan arti dan fungsi antara kausatif *make*, *have*, *get*; bentuk kausatif pasif; dan mentrasfer makna kausatif ke dalam Bahasa Indonesia. *Interlanguage* adalah salah satu faktor yang menyebabkan masalah di mana hal ini termasuk cara mahasiswa terlalu menyamaratakan makna *make* dan *get* ke dalam Bahasa Indonesia dan konsep keliru dari struktur kalimat pasif antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kesalahan lainnya adalah *intralanguage* yaitu kegagalan dalam memahami struktur kausatif yang pasif dan generalisasi yang berlebihan terhadap fungsi kausatif *make*, *have*, *get*. Meskipun demikian, hal yang juga dibuktikan di hasil tes adalah banyak mahasiswa telah mengerti struktur kausatif aktif. Secara keseluruhan, para siswa mengaku bahwa mereka masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang kausatif *make*, *have*, *get*.